

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai bulan Januari 2017. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data, yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Dalam kegiatan pembelajaran ini, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu, pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dimana setiap siklusnya terdapat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang akan memberikan perkembangan tiap siklusnya.

1. Pra siklus

a. Observasi

Pada kegiatan pelaksanaan pra siklus, dilakukan observasi yaitu penelitian mengadakan wawancara dan pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi. Pada tahap pra siklus ini peneliti belum mempunyai rencana tindakan.

Berdasarkan studi awal bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi, nilai siswa masih di bawah KKM. Hal ini menjadi acuan bagi peneliti untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa yang masih di bawah KKM terutama kemampuan menulis siswa, maka guru dan peneliti sepakat untuk merancang pembelajaran dengan menerapkan metode CIRC.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pada proses pembelajaran pra siklus guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya guru belum mengenal metode Kooperatif tipe CIRC, siswa cenderung pasif dan siswa sudah terbiasa dengan metode ceramah. Peneliti mencoba menerapkan metode CIRC sebagai alternatif mengatasi kesulitan belajar dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 4.1
Hasil Perolehan Nilai Pra Siklus Pada Siswa Kelas IV

No	Nama siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	Imron.R	65	62	Tuntas
2	M. Egi. S	79	62	Tuntas
3	M. F. Afif	61	62	Tidak Tuntas
4	M.Bahtiar	62	62	Tuntas

5	M. Karim	55	62	Tidak Tuntas
6	NajriIlham	53	62	Tidak Tuntas
7	Naufal. S	60	62	Tidak Tuntas
8	Nurul Anisa. P	61	62	Tidak Tuntas
9	Nurwandi	62	62	Tuntas
10	Nuryadi	55	62	Tidak Tuntas
11	Pasca. H	60	62	Tidak Tuntas
12	Putri. J	62	62	Tuntas
13	Rapiudin	56	62	Tidak Tuntas
14	Rifki. S	60	62	Tidak Tuntas
15	Riska	56	62	Tidak Tuntas
16	Septiani. B	58	62	Tidak Tuntas
17	Serli	62	62	Tuntas
18	S. Anisa. A	61	62	Tidak Tuntas
19	S. Hikmahwati	59	62	Tidak Tuntas
20	S. Kamelia. M	61	62	Tidak Tuntas
21	S. Khodijah	62	62	Tuntas
22	S. Marisah	60	62	Tidak Tuntas
23	S. Munyati Nopus	62	62	Tuntas
24	S. Nurjanah	69	62	Tuntas
25	S. Robiatul. A	59	62	Tidak Tuntas
26	S. Sarah. R	60	62	Tidak Tuntas
27	Sri Mulyani	61	62	Tidak Tuntas
28	Syifa. N	65	62	Tuntas
29	Tegar. H	57	62	Tidak Tuntas
30	Tio. S	56	62	Tidak Tuntas
31	Yusuf	66	62	Tuntas
	Jumlah	1885		
	Rata-rata	61		
	Persentase Ketuntasan	35%		
	Persentase Ketidaktuntasan	65%		

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{1885}{31} = 61$$

$$\text{Persentase ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{31} \times 100\% = 35\%$$

$$\text{Persentase ketidaktuntasan} = \text{siswa yang tidak lulus kkm} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{31} \times 100\% = 65\%$$

Dari hasil data di atas dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas dalam belajar pada pra siklus sebesar 35% (11 siswa), sedangkan yang belum tuntas dalam belajar 65% (20 siswa). Dengan nilai rata-rata sebesar 61. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan dengan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran.

2) Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2017. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia pada kompetensi dasar menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan menggunakan metode Kooperatif tipe CIRC. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada lampiran.
3. Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif tipe CIRC.
4. Mempersiapkan instrumen berupa lembar observasi guru maupun siswa dan tes yang akan diberikan pada seluruh siswa kelas IV SDN Solear II.

b. Tindakan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apersepsi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada rencana pelaksanaan (RPP). Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke dalam tiga tahapan yaitu persiapan,

pelaksanaan, dan penutup. Pada tahap persiapan peneliti menjelaskan topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

Setelah melakukan tahapan persiapan, kemudian peneliti melakukan tahapan pelaksanaan yaitu guru menjelaskan materi menulis puisi dan menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi dan siswa diberikan rangsangan untuk bertanya. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mengembangkan gagasan dan diperintahkan untuk menulis puisi, siswa dibagi kelompok menjadi 6 kelompok. Siswa mulai merancang untuk menulis puisi yang akan dibuat dengan alat dan bahan yang telah disiapkan. Setelah selesai membuat puisi guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil menulis puisi. Selanjutnya peneliti penutup dengan melakukan refleksi dan mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaannya.

c. Observasi

Observasi dilakukan saat tindakan kelas. Peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC, apakah tindakan itu sesuai dengan yang telah

direncanakan atau ada permasalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai bahan refleksi. Instrumen yang digunakan pada tahap ini yaitu lembar lembar aktivitas siswa. Dan hasil pengolahan data observasi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Nilai				Jumlah Skor	keterangan
		1	2	3	4		
1.	Tahap kegiatan awal:						
	a. Siswa aktif dalam pembelajaran			√		3	
	b. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru			√		3	
	c. Siswa bertanya tentang materi yang disampaikan guru		√			2	
	d. Siswa termotivasi dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	4	

2.	<p>Tahap kegiatan inti:</p> <p>a. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Siswa mendiskusikan bacaan dengan teman sebangkunya</p> <p>c. Siswa mampu mengembangkan gagasan terkait menulis puisi.</p>		√		3	
3	<p>Tahap kegiatan akhir:</p> <p>a. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.</p>		√		2	
Jumlah					25	

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Persentase penilaian} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{25}{31} \times 100\% = 81\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian

82% - 100% = Sangat baik

63% - 81% = Baik

44% - 62 % = Cukup

25% - 43% = Kurang

Berdasarkan tabel di atas dari observasi siswa dalam kegiatan belajar, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik, hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa. Nilai yang telah mencapai yaitu 81%. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Menulis Puisi Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Keterangan
		Ketepatan Isi dan Tema	Pemilihan Kata	Penempatan Rima	Imajinasi		
		25	25	25	25		
1	Imron. R	25	20	15	10	70	Tuntas
2	M. Egi. S	25	25	15	20	85	Tuntas
3	M. F. Afif	20	15	10	15	60	Tidak Tuntas
4	M. Bahtiar	20	10	10	10	50	Tidak Tuntas
5	M. Karim	20	10	10	15	55	Tidak Tuntas
6	Najril Ilham	25	20	15	10	70	Tuntas

7	Naufal. S	25	20	15	15	75	Tuntas
8	Nurul Anisa. P	20	15	10	10	55	Tidak Tuntas
9	Nurwandi	20	20	15	10	65	Tuntas
10	Nuryadi	15	10	10	15	50	Tidak Tuntas
11	Pasca. H	25	20	20	15	80	Tuntas
12	Putri. J	20	20	15	15	70	Tuntas
13	Rapiudin	15	15	15	15	60	Tidak Tuntas
14	Rifki. S	15	15	15	10	55	Tidak Tuntas
15	Riska	20	15	15	10	60	Tidak Tuntas
16	Septiani. B	25	15	15	15	70	Tuntas
17	Serli	25	20	15	15	75	Tuntas
18	S. Anisa. A	15	15	15	15	60	Tidak Tuntas
19	S. Hikmawati	20	20	15	15	70	Tuntas
20	S. Kamelia. M	20	25	10	10	65	Tuntas
21	S. Khodijah	20	15	10	15	60	Tidak Tuntas
22	S. Marisah	15	15	15	15	60	Tidak Tuntas
23	S. Munyati Nupus	20	15	15	15	65	Tuntas
24	S. Nurjanah	25	25	15	10	75	Tuntas
25	S. Robiatul. A	15	15	15	15	60	Tidak Tuntas
26	S. Sarah. R	15	15	10	15	55	Tidak Tuntas
27	Sri Mulyani	20	15	10	15	60	Tidak Tuntas
28	Syifa. N	25	15	15	10	65	Tuntas
29	Tegar. H	15	15	10	10	50	Tidak Tuntas
30	Tio. S	20	15	10	15	60	Tidak Tuntas
31	Yusuf	20	20	10	15	65	Tuntas
Jumlah						1975	
Rata-rata						64	
Persentase Ketuntasan						48%	
Persentase Ketidaktuntasan						52%	

Keterangan:

Nilai rata-rata kelas = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1975}{31} = 64$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan siswa} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang lulus kkm}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{31} \times 100\% = 48\% \end{aligned}$$

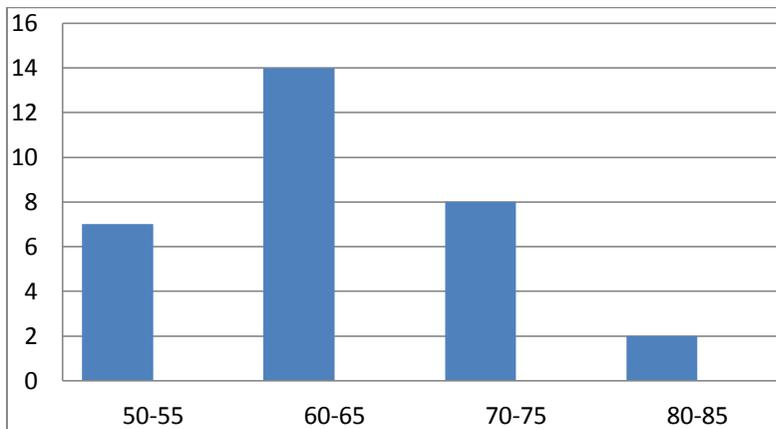
$$\begin{aligned} \text{Persentase ketidaktuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak lulus kkm}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{31} \times 100\% = 52\% \end{aligned}$$

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat pencapaian kemampuan siswa dalam memahami materi menulis puisi, yang telah disampaikan di kelas IV SDN Solear II. Menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun belum baik secara keseluruhan, dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas dalam belajar pada siklus I sebesar 48% (15 siswa), sedangkan yang belum tuntas dalam belajar 52% (16 siswa), yang nilainya masih kurang dari KKM. Dengan kata lain bahwa proses pembelajaran pada tahap siklus I sudah menunjukkan perbaikan dari hasil pada tahap pra siklus. Data hasil siklus I dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 4.4 Rubrik Pedoman Penilaian dalam Menulis Puisi Siklus I

No	Kriteria	25	20	15	10
1.	Ketepatan Isi dan Tema	Ketepatan isi sesuai dengan tema, diksi, rima dan imajinasi.	Ketepatan isi sesuai dengan diksi, rima dan imajinasi.	Ketepatan isi sesuai dengan rima dan imajinasi.	Ketepatan isi tidak sesuai dengan tema, diksi, rima dan imajinasi.
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Penggunaan kata dalam puisi sesuai dan tepat menggunakan kata sampai 72-78 kata.	Penggunaan kata dalam puisi sesuai dan sudah menggunakan kata sampai 62-69 kata.	Penggunaan kata dalam puisi kurang sesuai hanya menggunakan 45-55 kata.	Penggunaan kata dalam puisi tidak sesuai dan hanya menggunakan 30-40 kata.
3.	Penempatan Rima	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi 15 yang sudah sesuai dan berpola a-a-a-a.	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi 10 yang berpola a-a-a-a.	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi kurang, dan hanya 6 yang berpola a-a-a-a.	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi 2 yang berpola a-a-a-a.
4.	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan 30 kata, yang dapat menimbulkan imajinasi dan melibatkan panca indra.	Imajinasi yang digunakan 15 kata, yang dapat melibatkan panca indra.	Imajinasi yang digunakan hanya 10 kata, yang dapat melibatkan panca indra.	Imajinasi yang digunakan 5 kata, yang dapat melibatkan panca indra.

Grafik 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Gambar Grafik 4.1 di atas mencerminkan hasil belajar siklus I, jumlah siswa yang mendapat nilai 50 pada siklus I, mencapai 3 siswa, mendapat nilai 55 yaitu 4 siswa, siswa yang mendapat 60 yaitu 9 siswa, mendapat nilai 65 yaitu 5 siswa. 5 siswa mendapat nilai 70, dan 3 siswa mendapat 75. 1 siswa mendapat nilai 80 dan 1 siswa yang mendapat nilai 85.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus ini, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan. Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

2. Beberapa siswa belum dapat memahami pada materi ini yaitu materi tentang menulis puisi.
3. Evaluasi hasil belajar siswa cukup baik meskipun masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:
 - a) Memberikan motivasi kepada siswa yang masih kurang menguasai materi dan hasil belajar yang masih di bawah KKM.
 - b) Lebih intensif dalam memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa.
 - c) Menumbuhkan kepercayaan siswa dalam melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.

3). Tahap Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2017. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ke dua ini adalah merancang persiapan mengajar

dengan menerapkan pembelajaran metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pembelajaran siklus I.

Oleh karena itu peneliti meninjau kembali rancangan yang akan dipersiapkan pada siklus II. Perencanaan pada tahap ini harus benar-bener dipersiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian dan kepada peserta didik yang belum terlihat aktif dan belum menguasai materi yang telah dijelaskan pada siklus I. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada lampiran.

b. Tindakan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apresiasi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pada siklus II ini merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah dibuat dengan memperhatikan perbaikan dari siklus I yang telah dilaksanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran ini guru mengawalinya dengan

memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan materi yang sudah dilaksanakan pada siklus 1.

c. Observasi

Observasi yaitu suatu proses pengamatan terhadap proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur data dan mengukur perilaku siswa di kelas. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I sudah hampir mencapai tujuan proses pembelajaran yang sesuai, dan di siklus II ini akan menjadi sebuah jawaban perbaikan hasil pengolahan data dari siklus I. Hasil pengolahan data observasi siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Nilai				Jumlah skor	keterangan
		1	2	3	4		
1.	Tahap kegiatan awal:						
	a. Siswa aktif dalam pembelajaran.				√	4	
	b. Siswa menyimak materi yang disampaikan guru.			√		3	
	c. Siswa bertanya tentang						

	<p>materi yang disampaikan guru.</p> <p>d. Siswa termotivasi dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>			√		3	
					√	4	
2.	<p>Tahap kegiatan inti:</p> <p>a. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran</p> <p>b. Siswa mendiskusikan bacaan dengan teman sebangkunya.</p> <p>c. Siswa mampu mengembangkan gagasan terkait menulis puisi.</p>			√		3	
					√	3	
						√	4
3.	<p>Tahap kegiatan akhir:</p> <p>a. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>b. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penguatan pada hal-hal yang belum dipahami.</p>			√		3	
					√	3	
Jumlah						30	

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Persentase penilaian} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{30}{31} \times 100\% = 97\% \end{aligned}$$

Kriteria penilaian

82% - 100% = Sangat baik

63% - 81% = Baik

44% - 62 % = Cukup

25% - 43% = Kurang

Berdasarkan tabel di atas dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar, nilai tersebut ke dalam kategori sangat baik, hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa. Yaitu mencapai nilai 97%. Adapun hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Menulis Puisi Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah	Keterangan
		Ketepatan Isi dan Tema	Pemilihan Kata	Penempatan Rima	Imajinasi		
		25	25	25	25		
1	Imron. R	25	25	15	15	80	Tuntas
2	M. Egi. S	25	25	20	20	90	Tuntas
3	M. F. Afif	20	20	15	15	70	Tuntas

4	M. Bahtiar	25	20	15	15	75	Tuntas
5	M. Karim	20	25	15	15	75	Tuntas
6	Najril Ilham	25	25	15	15	80	Tuntas
7	Naufal. S	25	25	15	15	80	Tuntas
8	Nurul Anisa. P	20	20	15	15	70	Tuntas
9	Nurwandi	25	20	15	15	75	Tuntas
10	Nuryadi	20	15	10	15	60	Tidak Tuntas
11	Pasca. H	25	25	20	20	90	Tuntas
12	Putri. J	25	25	15	20	85	Tuntas
13	Rapiudi	25	20	15	15	75	Tuntas
14	Rifki. S	15	15	15	10	60	Tidak Tuntas
15	Riska	20	20	15	15	70	Tuntas
16	Septiani. B	25	25	15	15	80	Tuntas
17	Serli	25	25	20	15	85	Tuntas
18	S. Anisa. A	25	25	15	15	80	Tuntas
19	S. Hikmawati	20	25	15	15	75	Tuntas
20	S. Kamelia. M	25	25	15	15	80	Tuntas
21	S. Khodijah	20	15	15	20	75	Tuntas
22	S. Marisah	20	20	15	15	70	Tuntas
23	S. Munyati Nupus	25	25	15	15	80	Tuntas
24	S. Nurjanah	25	25	20	15	85	Tuntas
25	S. Robiatul. A	20	20	15	15	70	Tuntas
26	S. Sarah. R	20	15	15	20	70	Tuntas
27	Sri Mulyani	20	25	15	15	75	Tuntas
28	Syifa. N	25	20	15	20	80	Tuntas
29	Tegar H	20	20	10	10	60	Tidak Tuntas
30	Tio. S	20	25	15	15	75	Tuntas
31	Yusuf	25	25	20	15	85	Tuntas
Jumlah						2360	
Rata-rata						76	
Persentase Ketuntasan						90%	
Persentase Ketidaktuntasan						10%	

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{2360}{31} = 76$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan siswa} &= \frac{\text{Siswa yang lulus kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{31} \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

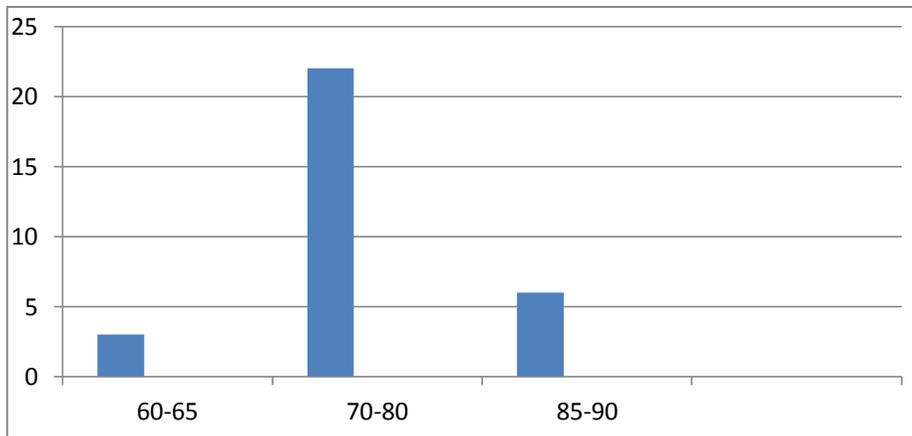
$$\begin{aligned} \text{Persentase ketidaktuntasan} &= \frac{\text{Siswa yang tidak lulus kkm}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{31} \times 100\% = 10\% \end{aligned}$$

Dari hasil data di atas dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas dalam belajar pada siklus II sebesar 90% (28 siswa), sedangkan yang belum tuntas dalam belajar 10% (3 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC hasil belajar siswa kelas IV SDN Solear II, pada kompetensi Menulis Puisi Bebas meningkat. Data hasil siklus II dapat ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rubrik Pedoman Penilaian dalam Menulis Puisi Siklus II

No	Kriteria	25	20	15	10
1.	Ketepatan Isi dan Tema	Ketepatan isi sesuai dengan tema, diksi, rima dan imajinasi.	Ketepatan isi sesuai dengan diksi, rima dan imajinasi.	Ketepatan isi sesuai dengan rima dan imajinasi.	Ketepatan isi tidak sesuai dengan tema, diksi, rima dan imajinasi.
2.	Pemilihan kata (Diksi)	Penggunaan kata dalam puisi sesuai dan tepat menggunakan kata sampai 72-78 kata.	Penggunaan kata dalam puisi sesuai dan sudah menggunakan kata sampai 62-69 kata.	Penggunaan kata dalam puisi kurang sesuai hanya menggunakan 45-55 kata.	Penggunaan kata dalam puisi tidak sesuai dan hanya menggunakan 30-40 kata.
3.	Penempatan Rima	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi 15 yang sudah sesuai dan berpola a-a-a-a.	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi 10 yang berpola a-a-a-a.	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi kurang, dan hanya 6 yang berpola a-a-a-a.	Penempatan rima akhir dalam penulisan puisi 2 yang berpola a-a-a-a.
4.	Imajinasi	Imajinasi yang digunakan 30 kata, yang dapat menimbulkan imajinasi dan melibatkan panca indra.	Imajinasi yang digunakan 15 kata, yang dapat melibatkan panca indra.	Imajinasi yang digunakan hanya 10 kata, yang dapat melibatkan panca indra.	Imajinasi yang digunakan 5 kata, yang dapat melibatkan panca indra.

Gambar Grafik 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II



Dari grafik di atas mencerminkan hasil belajarsiklus II, dari 31 siswa kelas IV siswa yang memperoleh nilai 60 (3 siswa), siswa yang mendapat nilai 70 (6 siswa), 75 (8 siswa), dan (8 siswa) mendapatkan nilai 80. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 85 (4 siswa) dan 2 orang siswa mendapat nilai 90.

d. Refleksi

Pada siklus II ini, nilai aktivitas siswa mengalami peningkatan. Peneliti berusaha untuk membimbing siswa agar berperan aktif baik saat mempraktikkan pembelajaran serta memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa mengenai materi menulis puisi. Sehingga

mencapai ketuntasan belajar dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan guru.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai Perolehan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Imron. R	65	70	80
2	M. Egi. S	79	85	90
3	M. F. Afif	61	60	70
4	M. Bahtiar	62	50	75
5	M. Karim	55	55	75
6	NajrilIlham	53	70	80
7	Naufal. S	60	75	80
8	Nurul Anisa. P	61	55	70
9	Nurwandi	62	65	75
10	Nuryadi	55	50	60
11	Pasca. H	60	80	90
12	Putri. J	62	70	85
13	Rapiudun	56	60	75
14	Rifki. S	60	55	60
15	Riska	56	60	70
16	Septiani. B	58	70	80
17	Serli	62	75	85
18	S. Anisa. A	61	60	80
19	S. Hikmawati	59	70	75
20	S. Kamelia. M	61	65	80
21	S. Khodijah	62	60	75
22	S. Marisah	60	60	70
23	S. Munyati Nufus	62	65	80
24	S. Nurjanah	69	75	85
25	S. Robiatul. A	59	60	70

26	S. Sarah. R	60	55	70
27	Sri Mulyani	61	60	75
28	Syifa. N	65	65	80
29	Tegar. H	57	50	60
30	Tio. S	56	60	75
31	Yusuf	66	65	85
Jumlah		1885	1975	2360
Rata-rata		61	64	76
Peresentase Ketuntasan		35%	48%	90%
Persentase Ketidaktuntasan		65%	52%	10%

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata Siklus I} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{1975}{31} = 64$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata Siklus II} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2360}{31} = 76 \end{aligned}$$

Pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Kooperatif tipe CIRC, ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC sebanyak dua siklus, ketuntasan hasil belajar siswa meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe CIRC dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil Aktivitas Siswa	Persentase hasil aktivitas siswa
Siklus I	81%
Siklus II	97%

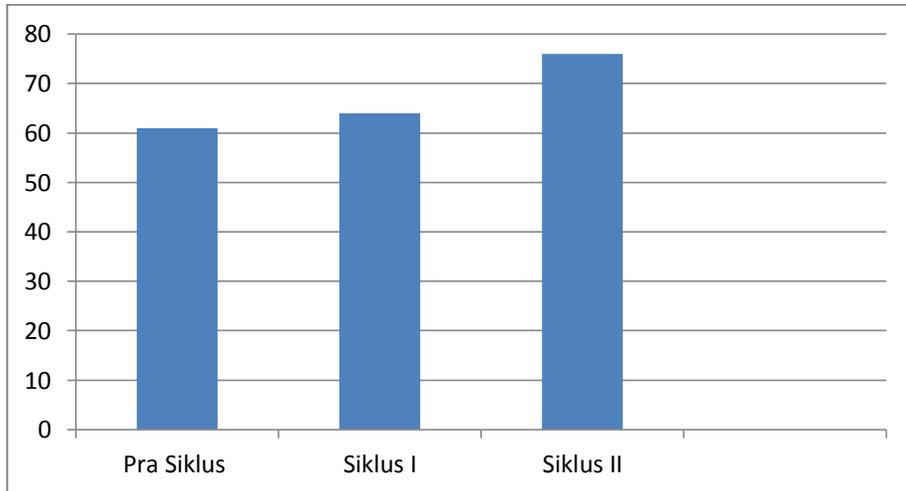
Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Persentase penilaian} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{31} \times 100\% = 81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase penilaian} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{31} \times 100\% = 97\% \end{aligned}$$

Setelah dilakukan observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC sebanyak dua siklus, aktivitas belajar siswa meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe CIRC dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar Grafik 4.3
Grafik Perbandingan Hasil Belajar Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Keterangan:

Pra Siklus : D (Kurang)

Siklus I : C (Cukup)

Siklus II : B (Baik)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN Solear II. Setelah melakukan analisis data terhadap seluruh komponen yang berkaitan dengan masalah penelitian, maka perlu adanya pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berkaitan dengan bentuk perencanaan (skenario pembelajaran).

Dengan demikian peneliti telah menerapkan metodekooperatif tipe CIRC dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu penerapan metode CIRC perlu diterapkan dan dikembangkan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa di SDN Solear II Kab. Tangerang